

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produk kecantikan kini sebagai bagian penting dari kebutuhan sehari-hari bagi penduduk, terutama wanita. Produk kosmetik secara topikal diterapkan pada tubuh untuk membersihkan, mengharumkan, mengubah tampilan, dan meningkatkan kecantikan seseorang. Kriteria utama untuk interaksi sosial adalah penampilan fisik, dan banyak budaya masih memegang keyakinan bahwa menjadi putih secara universal dikaitkan dengan kecantikan, terlepas dari jenis kelamin. Untuk mendorong individu, terutama wanita, untuk membeli berbagai macam barang kosmetik. Ketika membeli barang-barang kosmetik, banyak wanita memperhitungkan faktor-faktor seperti penampilan dan kemasan, merek, dan harga (Septianingrum et al., 2023).

Wanita selalu mempunyai keinginan untuk menjadi cantik dan menarik. Untuk mempercantik diri, berbagai hal dilakukan termasuk penggunaan produk kosmetik yang sepertinya sudah menjadi kebutuhan pokok saat ini. Perona pipi salah satu produk yang digunakan oleh perempuan. Perona pipi, sering dikenal sebagai Blush-on merupakan produk kecantikan yang dipakai untuk meningkatkan warna pada pipi, memberikan sentuhan artistik yang menciptakan penampilan yang lebih halus dan lebih hidup di wajah. Nuansa perona pipi hadir dalam variasi warna yang berbeda termasuk merah, merah muda, jingga, dan coklat (Butar-Butar et al., 2023).

Blush on adalah yang digunakan untuk menambah warna pipi, menyempurnakan tampilan riasan wajah secara keseluruhan dengan kesan artistik. Blush on dikategorikan menjadi banyak macamnya, antara lain bedak padat, cair, perona pipi krim, perona pipi bola, dan perona pipi stik. Pemilihan krim perona pipi didasarkan pada kepraktisan, kemampuannya untuk merata, dan kemudahan pengaplikasiannya. (Septilita et al., 2022).

Dalam bidang formulasi kosmetik, warna yang dimasukkan ke dalam formula kosmetik terdiri dari pewarna kimia dan pewarna alami. Konstituen kimia hadir dalam produk kosmetik menimbulkan risiko signifikan bagi kesehatan kulit. Senyawa kimia yang terdapat pada kosmetik yang dijual di pasaran memberikan berbagai macam bahaya, antara lain berkembangnya jerawat, komedo, dan berbagai penyakit kulit lainnya. Pada tahun 2007, Badan POM Indonesia melakukan pemeriksaan laboratorium dan melakukan pengujian terhadap

kosmetik yang menyebar. Hasilnya, sebanyak 27 merek kosmetik diketahui mengandung senyawa keras, termasuk rhodamin B yang secara tegas dilarang digunakan sebagai pewarna kosmetik. (Nurfitriana et al., 2019).

Kesadaran masyarakat terhadap risiko penggunaan pewarna sintetis mendorong mereka untuk memilih pewarna alami dari sumber alami. Karena pewarna alami dinilai lebih aman bagi kulit, cenderung tidak menimbulkan banyak efek samping yang tidak diinginkan, dan merupakan alternatif menarik dibandingkan pewarna sintetis. (Nurfitriana et al., 2019).

Ekstrak ubi jalar ungu telah banyak digunakan sebagai pewarna ungu alami dalam banyak produk kuliner seperti tahu, sirup, jelly, dan yoghurt. Namun demikian, pemanfaatan ekstrak ubi jalar ungu sebagai pewarna kosmetik tetap jarang. Saat ini, kosmetik digunakan dalam berbagai cara, mencakup tujuan perawatan kulit dan riasan (dekoratif). Kosmetik dekoratif yang umum digunakan antara lain perona pipi (*blush on*) dengan berbagai pewarna sintetis. Ekstrak ubi jalar ungu umumnya digunakan sebagai pewarna ungu alami dalam sebagian barang kuliner, termasuk tahu, sirup, jeli, dan yoghurt. Namun demikian, pemanfaatan ekstrak ubi jalar ungu sebagai warna kosmetik jarang terjadi. Saat ini, kosmetik melayani banyak fungsi, mencakup aplikasi perawatan kulit dan makeup hias (Sari, 2022).

Antosianin, pigmen tumbuhan alami, alasan adanya warna ungu pada ubi ungu. Antosianin adalah sekelompok pigmen yang memberi warna merah tua dan terdapat di sitoplasma sel yang berair. Antosianin pada ubi jalar ungu berkisar antara 33,90 mg/100 g hingga 560 mg/100 g. Senyawa ini dapat ditemukan pada daging dan kulit kentang. Antosianin merupakan metabolit sekunder yang termasuk dalam kelompok flavonoid dan polifenol. Mereka memiliki fungsi penting sebagai antioksidan. Molekul ini disebut sebagai bahan bioaktif yang berfungsi sebagai antioksidan dan pewarna alami. (Sari, 2022).

Penelitian ini menghasilkan produk perona pipi dalam bentuk *cream*. *Cream* adalah suatu sediaan yang berbentuk setengah padat dimana komponen aktifnya dilarutkan atau didistribusikan dalam bahan dasar yang sesuai. Produk *cream* ini dapat menambah kilau dan kelembapan serta mudah diaplikasikan secara merata pada kulit. (Elmitra, 2019).

Penelitian sebelumnya mengenai pemanfaatan ubi jalar ungu sebagai perona pipi menggunakan kombinasi pelarut (etanol 96%, asam asetat, dan air) konsentrasi 10%, 15%, dan 20% dalam formulasi krim. Berdasarkan penelitian

yang sudah dilaksanakan, disimpulkan bahwa ekstrak ubi ungu (*Ipomoea batatas* L.) berfungsi sebagai pewarna pada komposisi krim perona pipi. Formulasi optimal yang memenuhi seluruh persyaratan adalah formulasi yang mengandung ekstrak ubi jalar ungu konsentrasi 20%..(Sari, 2022).

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai formulasi krim perona pipi menggunakan ekstrak ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.) sebagai pewarna alami, berdasarkan uraian yang telah diberikan.

1.2. Perumusan Masalah

- a. Apakah ekstrak ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.) dapat diformulasikan sebagai pewarna alami pada sediaan *cream blush on*?
- b. Pada konsentrasi berapakah sediaan *cream blush on* ekstrak ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.) efektif dalam memenuhi uji evaluasi fisik?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kesesuaian ekstrak ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.) untuk digunakan sebagai pewarna alami pada formulasi krim perona pipi..
- b. Untuk mengetahui pada konsentrasi berapakah sediaan *cream blush on* ekstrak ubi jalar ungu (*Ipomoea batatas* L.) efektif dalam memenuhi uji evaluasi fisik.

1.4. Manfaat Penelitian

- a. Menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan ekstrak ubi jalar ungu sebagai sediaan kosmetik yang dapat berfungsi sebagai *cream blush on*.
- b. Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kemahiran bagi peneliti.